

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Ornamen yang terdapat pada *Khumah* adat Alas ada 6 ornamen dan 3 ornamen yang sama tetapi bentuk yang berbeda, dan 5 jenis warna.

1. Ornamen yang terdapat pada *khumah* adat Alas yaitu, :
  - a. *Tempuk Gette*,
  - b. *Lempang Ketang*,
  - c. campuran *Gajah Numpak dan Pucuk Rebung*,
  - d. *Embun Bekhangkat*,
  - e. kaligrafi,
  - f. Akar.
2. Pewarnaan yang terdapat pada bangunan *Khumah* adat Alas terutama pada ornamennya memiliki arti dan makna yang melambangkan kebiasaan masyarakat alas, yaitu seperti,
  - a. warna hitam mengartikan pejuang yang berhasil melawan penjajah,
  - b. Putih = kemurnian,
  - c. Merah = keberanian,
  - d. Kuning = kejayaan,
  - e. Hijau = kesuburan tanah Alas.

Dan dari setiap jenis-jenis bentuk ornamen bermaksudkan sebuah arti-arti tertentu, seperti contoh bentuk ornamen gajah numpak yang dideformasi dari meniru bentuk hewan yang memiliki arti sifat

kegotongroyongan. Penggunaan warna pada ornamen juga dapat di atur, Aturan penggunaan dari setiap jenis warna yaitu untuk warna hitam digunakan sebagai warna dasar pada ornamen dan jenis warna lainnya seperti merah, putih, kuning, dan hijau digunakan sebagai warna pada bentuk-bentuk badan ornamen.

3. Makna simbolik yang ada pada ornamen *khumah* adat Alas , yaitu:

Akar maknanya saling berbagi satu sama lain dan terbuka dalam hal apapun, *Lempang Ketang* melambangkan eratnya persatuan dan kesatuan masyarakat Alas tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain, *Tampuk Gette* melambangkan bahwa suatu daerah dan desa diatur oleh seorang pemimpin, *Embun Bekhangkat* menggambarkan kehidupan manusia, Campuran Pucuk *Khebung* Dan Gajah Numpak maknanya menggambarkan kehidupan masyarakat Alas saling membantu satu sama lain.

## **B. Saran**

Demi mempertahankan keaslian dari budaya Alas di tengah perkembangan teknologi diperlukan langkah-langkah tepat untuk menjaga keakuratannya.

1. Generasi muda masyarakat Alas seharusnya menjadi wadah pertahanan dari pengetahuan budaya Alas khususnya tentang ornamen Alas dan melestarikannya.
2. Disarankan kepada cerdik, pandai, dan pemuka adat Alas supaya membuka pengetahuan itu sebagai suatu langkah untuk sumber belajar untuk generasi berikutnya..

3. Disarankan kepada pemerintah setempat agar kiranya budaya tradisional Alas menjadi kurikulum di sekolah agar siswa mengenal kembali jenis-jenis ornamen yang merupakan warisan budaya tradisional Alas.
4. Disarankan kepada peneliti lain yang sekawan supaya mengangkat budaya adat Alas untuk melengkapi dokumentasi budaya tradisional *khumah* setempat.